

The Influence of Using the Project Based Learning (PjBL) Method on Students' Creative Thinking Skills in the Subject of Akidah Akhlak

Adrianto Satingi¹, Razak H. Umar², Mariaty Podungge³, Nurul Lutfiah Nusi⁴

IAIN Sultan Amai Gorontalo^{1,2,3}

SD Cokroaminoto Toluaya⁴

*E-mail: riansatingi@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of the Project Based Learning (PjBL) method on students' creative thinking skills in the subject of Akidah Akhlak at MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Selatan. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental design using a one group pretest-posttest design. The sample consisted of 21 seventh-grade students selected based on the suitability of the class and learning material. Data were collected through a creative thinking skills questionnaire, documentation, and project assessment. The instrument measured four indicators of creative thinking, namely fluency, flexibility, originality, and elaboration. The reliability test showed a Cronbach's Alpha value of 0.823, indicating that the instrument was reliable. The Shapiro-Wilk normality test showed that both pretest and posttest data were normally distributed, with significance values of 0.784 and 0.478, respectively. The results revealed that the mean pretest score of 53.4286 increased to 63.8095 in the posttest. The Paired Sample t-Test obtained a t value of -5.249 with a significance value of $0.000 < 0.05$. Therefore, the use of the Project Based Learning method had a significant effect on improving students' creative thinking skills in Akidah Akhlak learning.

Keywords: Project Based Learning, Creative Thinking, Akidah Akhlak, Project-Based Instruction, Madrasah



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Pembelajaran abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Keterampilan tersebut penting karena peserta didik tidak lagi cukup hanya menguasai informasi secara hafalan, tetapi harus mampu mengolah pengetahuan, menghasilkan gagasan baru, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan nilai yang dipelajari dalam konteks kehidupan nyata. Dalam konteks pendidikan Islam, keterampilan berpikir kreatif diperlukan agar pembelajaran agama tidak berhenti pada aspek normatif dan teoritis, tetapi mampu mendorong peserta didik memahami nilai-nilai keagamaan secara reflektif, aplikatif, dan bermakna (Thornhill-Miller et al., 2023).

Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki posisi strategis dalam pembentukan keimanan, karakter, dan perilaku moral peserta didik. Akan tetapi, proses pembelajaran Akidah Akhlak masih sering dilakukan secara verbal dan berpusat pada guru. Pola pembelajaran seperti ini dapat membatasi ruang peserta didik untuk mengeksplorasi ide, mengembangkan kreativitas, dan menghubungkan nilai akidah serta akhlak dengan persoalan kehidupan sehari-hari. Karena itu, diperlukan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif, kreatif, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik adalah Project Based Learning (PjBL). PjBL merupakan model pembelajaran yang menjadikan proyek sebagai inti kegiatan belajar. Melalui proyek, peserta didik dilatih untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, bekerja sama, menghasilkan produk, mempresentasikan hasil, dan merefleksikan proses belajar. Model ini sejalan dengan pembelajaran konstruktivistik karena peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan aktivitas bermakna (Werdiningsih et al., 2021; Mahtumi et al., 2022).

PjBL memiliki potensi kuat untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif karena setiap tahapan proyek menuntut peserta didik menghasilkan banyak ide, memilih strategi yang sesuai, mengembangkan gagasan orisinal, serta menyusun produk secara rinci. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, proyek dapat diarahkan pada kegiatan kreatif yang berkaitan dengan nilai moral Islam, seperti kampanye akhlak mulia, poster keteladanan nabi, infografis nilai tauhid, atau karya edukatif lain yang menuntut pemahaman sekaligus kreativitas. Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak dapat menjadi lebih hidup, kontekstual, dan dekat dengan pengalaman peserta didik.

Berdasarkan observasi awal di MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Selatan, proses pembelajaran Akidah Akhlak pada beberapa kelas masih cenderung berpusat pada guru. Peserta didik lebih banyak menerima penjelasan, sedangkan kegiatan yang menuntut pengembangan ide kreatif dan penyelesaian proyek belum optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya variasi ide peserta didik ketika diminta membuat analisis, penjelasan, atau pengayaan materi Akidah Akhlak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah penggunaan metode Project Based Learning berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Selatan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental. Desain yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok dengan dua kali pengukuran, sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan keterampilan berpikir kreatif peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode Project Based Learning.

Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara, pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII yang berjumlah 42 siswa. Sampel penelitian adalah kelas VII A yang berjumlah 21 peserta didik. Sampel dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian materi, kondisi kelas, dan kebutuhan penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode Project Based Learning, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan berpikir kreatif peserta didik.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket, penilaian proyek, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif peserta didik berdasarkan empat indikator, yaitu kelancaran menghasilkan ide (fluency), keluwesan berpikir (flexibility), keaslian ide (originality), dan kemampuan mengembangkan ide secara rinci (elaboration). Instrumen disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan skala Likert. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26 melalui uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis Paired Sample t-Test.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil uji instrumen menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan yang diuji, terdapat 18 butir yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,823. Nilai tersebut berada di atas kriteria 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik untuk mengukur keterampilan berpikir kreatif peserta didik.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data pretest dan posttest diuji normalitasnya menggunakan Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest sebesar 0,784 dan nilai signifikansi posttest sebesar 0,478. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji parametrik Paired Sample t-Test.

Tabel 1.
Ringkasan Hasil Analisis Data

Aspek Analisis	Hasil	Interpretasi
Reliabilitas Instrumen	Cronbach's Alpha = 0,823	Instrumen reliabel
Normalitas Pretest	Sig. = 0,784	Data berdistribusi normal
Normalitas Posttest	Sig. = 0,478	Data berdistribusi normal
Rata-rata Pretest	53,4286	Kemampuan awal
Rata-rata Posttest	63,8095	Meningkat setelah perlakuan
Paired Sample t-Test	t = -5,249; Sig. = 0,000	Terdapat pengaruh signifikan

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 53,4286 dan nilai rata-rata posttest sebesar 63,8095. Selisih rata-rata sebesar 10,38095 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif setelah peserta didik mengikuti pembelajaran menggunakan Project Based Learning. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, penggunaan metode Project Based Learning berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Project Based Learning berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest memperlihatkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam kegiatan proyek mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, bermakna, dan kontekstual. Dalam PjBL, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga mencari informasi, berdiskusi, bekerja sama, mengambil keputusan, menghasilkan karya, dan mempresentasikan hasil proyek. Proses tersebut mendorong peserta didik untuk mengembangkan ide secara lebih luas dan terstruktur.

Peningkatan keterampilan berpikir kreatif terlihat pada empat indikator utama. Pertama, fluency berkembang karena peserta didik dilatih menghasilkan banyak gagasan terkait proyek Akidah Akhlak. Kedua, flexibility meningkat karena peserta didik belajar melihat persoalan dari berbagai sudut pandang dan menyesuaikan strategi pengerjaan proyek. Ketiga, originality tumbuh karena peserta didik diberi ruang untuk menghasilkan karya atau ide yang berbeda dari teman lainnya. Keempat, elaboration berkembang karena peserta didik harus memperinci ide menjadi produk yang lebih lengkap, sistematis, dan dapat dipresentasikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman aktif. Dalam model Project Based Learning, peserta didik berperan sebagai subjek pembelajaran yang aktif membangun pemahaman melalui interaksi dengan masalah, teman sebaya, guru, dan sumber belajar. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing, memantau, dan memberikan umpan balik selama proses proyek berlangsung. Oleh karena itu, PjBL mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan relevan dengan tuntutan keterampilan abad ke-21.

Dalam konteks Akidah Akhlak, PjBL memiliki nilai pedagogis yang penting karena pembelajaran agama tidak hanya diarahkan pada penguasaan konsep, tetapi juga pada internalisasi nilai dan pembentukan karakter. Melalui proyek, peserta didik dapat menghubungkan nilai akidah dan akhlak dengan persoalan nyata. Misalnya, proyek tentang

keteladanan Nabi Ibrahim A.S., kampanye kejujuran, atau karya kreatif tentang akhlak terhadap sesama dapat membantu peserta didik memahami bahwa nilai agama perlu diwujudkan dalam tindakan nyata.

Meskipun demikian, penerapan PjBL juga memiliki tantangan. Peserta didik yang belum terbiasa dengan pembelajaran berbasis proyek cenderung masih bergantung pada arahan guru. Selain itu, kerja sama kelompok, keterbatasan waktu, dan keterbatasan sarana juga menjadi hambatan yang perlu dikelola. Solusi yang dapat dilakukan adalah memberikan arahan bertahap, menyusun jadwal proyek secara jelas, membagi tugas kelompok secara proporsional, serta memanfaatkan media sederhana yang tersedia di lingkungan sekolah. Dengan perencanaan yang baik, PjBL tetap dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa guru Akidah Akhlak dapat menggunakan Project Based Learning sebagai alternatif model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Sekolah juga perlu memberikan dukungan berupa fasilitas, waktu, dan pelatihan guru agar pembelajaran berbasis proyek dapat berjalan optimal. Bagi peserta didik, PjBL dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, kerja sama, kemandirian, dan keberanian dalam mengemukakan gagasan kreatif.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Project Based Learning (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Bolaang Mongondow Selatan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata pretest dari 53,4286 menjadi 63,8095 pada posttest serta hasil uji Paired Sample t-Test yang memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

PjBL mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui kegiatan proyek, peserta didik dilatih untuk menghasilkan ide, mengembangkan strategi, menyusun karya, dan mempresentasikan hasil secara bertanggung jawab. Peningkatan keterampilan berpikir kreatif tampak pada indikator fluency, flexibility, originality, dan elaboration. Oleh karena itu, PjBL layak digunakan sebagai model pembelajaran Akidah Akhlak untuk mengembangkan kreativitas peserta didik di madrasah.

Daftar Rujukan

- Anwar, Y., Nurfadhilah, D., & Tibrani, M. (2024). The effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) model on the creative thinking skill of students in the human respiration system. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(2), 599–608. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i2.4941>
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) terhadap keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada pembelajaran biologi: Literature review. *Biocephy: Journal of Science Education*, 3(1), 49–60.
- Basri, H., & Nurjannah, S. (2022). Strategi pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah. *Remaja Rosdakarya*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Pearson.
- Firda, A. L. A., & Pamungkas, N. C. (2022). Penerapan model pembelajaran Aqidah Akhlak berbasis Project Based Learning di Madrasah Aliyah Nurul Islam Ngesrep Boyolali. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 254–260. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.114>
- Illahi, P. C., Fitri, R., & Arsih, F. (2022). The effect of Project Based Learning model on creative thinking ability in biology learning. *Journal of Digital Learning and Education*, 2(3), 171–177. <https://doi.org/10.52562/jdle.v2i3.441>

- Ismeirita, I. (2025). Identifying key factors influencing the development of higher order thinking and creative thinking in modern education. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 33–49.
- Kurniawan, A., & Mustofa, M. (2023). *Integrasi Akidah Akhlak dan kecerdasan abad 21*. Deepublish.
- Mahmud, A., & Hayati, N. (2022). *Akidah Akhlak untuk Madrasah Tsanawiyah*. Prenada Media.
- Mahtumi, I., Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Munandar, U. (2023). *Pengembangan kreativitas anak dalam konteks pendidikan abad 21*. Remaja Rosdakarya.
- Nyihana, E. (2021). *Model pembelajaran Project Based Learning berbasis scientific approach*. Alfabeta.
- Pradana, H. D., Tahir, M., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2023). Implementasi Project Based Learning untuk meningkatkan HOTS dan kreativitas siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(2), 134–147.
- Runco, M. A., & Acar, S. (2023). *Theories of creativity and innovation*. Springer.
- Sánchez-García, R., & Reyes-de-Cózar, S. (2025). Enhancing Project-Based Learning: A framework for optimizing structural design and implementation. *Sustainability*, 17(11), 4978.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Thornhill-Miller, B., Camarda, A., Mercier, M., Burkhardt, J. M., Morisseau, T., Bourgeois-Bougrine, S., Vinchon, F., et al. (2023). Creativity, critical thinking, communication, and collaboration: Assessment, certification, and promotion of 21st century skills for the future of work and education. *Journal of Intelligence*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/jintelligence11030054>
- Waryanti, Z. N. (2025). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Aqidah Akhlak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–59.
- Werdiningsih, E., Sunismi, & Wahyuni, D. (2021). *Project Based Learning dalam pembelajaran inovatif abad 21*. Deepublish.